

## ABSTRAKSI

PT TELKOM telah mencatatkan sahamnya di bursa saham Amerika Serikat sehingga harus tunduk pada peraturan *Sarbanes Oxley Act*, khususnya pasal 404 (SOA Section 404). Sarbanes Oxley-Act section 404 mewajibkan manajemen perusahaan untuk melakukan pengujian atas efektivitas laporan pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan dan memberikan pernyataan tertulis (Asersi manajemen) atas hasil pengujian yang dilakukan. Pernyataan tertulis manajemen tersebut harus diaudit oleh auditor eksternal dengan memberikan opini atas efektivitas pengendalian internal yang dilaksanakan dalam perusahaan dan disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan.

Proses audit compliance untuk SOA 404 merupakan *risk-based audit*, auditor mengaudit atas dasar estimasi resiko yang mungkin timbul dalam proses bisnis. PT TELKOM menggunakan COSO sebagai framework audit yang digunakan untuk memenuhi SOA 404.

IRIS adalah suatu sistem yang menyediakan informasi yang berhubungan dengan sumber informasi dari organisasi kepada para pemakai di seluruh organisasi. Pada skripsi ini, akan difokuskan terhadap data dan informasinya. Bagaimana merancang atau memperbaiki informasi yang sudah ada untuk memudahkan auditor internal dalam melakukan audit pengendalian Internal. Karena waktu yang sempit untuk melakukan audit pengendalian internal sehingga dibutuhkan ketepatan dan kecepatan memperoleh data dan informasi yang mendukung kegiatan audit. *Hardware dan software* tidak dibahas diskripsi ini.

**Kata kunci:** Data dan Informasi, IRIS (Information Resouces Information Systems), Sarbanes Oxley-Act 404, Resiko, COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commition*).